

EFEKTIVITAS *STUDY CLUB* FISIOPEDI TERHADAP PENINGKATAN NILAI MATA KULIAH FISIOTERAPI KOMPREHENSIF PEDIATRI (Studi pada Mahasiswa S1 Fisioterapi UMS)

Kanthi Ilham Utami¹, Arif Pristianto², Citradewi Ratnadilla³

^{1,2,3}Program Studi Fisioterapi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail:kanthiutami16@gmail.com, arif.pristianto@ums.ac.id

Abstrak

Active learning adalah metode pembelajaran agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan dan sesuai dengan karakteristik masing-masing individu. Salah satu pembelajaran *active learning* adalah *study club*. Universitas Muhammadiyah Surakarta Program Studi Fisioterapi, yang dapat membantu mahasiswa dalam mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri yaitu *study club* Fisiopedi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya hubungan dalam keikutsertaan *study club* Fisiopedi dengan nilai mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri pada mahasiswa. Penelitian menggunakan metode observasional analitik, dengan menggunakan penyebaran kuesioner. Penelitian menggunakan uji korelasi sederhana yaitu uji *chi square*, dengan sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel 134 mahasiswa, dibagi menjadi dua kelompok, 67 mahasiswa masuk ke dalam kelompok mahasiswa yang mengikuti *study club* Fisiopedi dan 67 mahasiswa masuk dalam kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji *chi square* memperoleh nilai $p < 0.000$ pada keikutsertaan mahasiswa di *study club* Fisiopedi dengan nilai mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara keikutsertaan dalam *study club* Fisiopedi dengan nilai mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri. Hipotesis diterima dengan hubungan positif, yaitu banyak mahasiswa yang mengikuti *study club* Fisiopedi memiliki nilai bagus dari pada mahasiswa yang tidak mengikuti Fisiopedi.

Kata kunci: *active learning*, *learning achievement*, *study club*

Abstract

Active learning is a learning method in order to optimize the potential of students, to achieve satisfactory learning outcomes and in accordance with the characteristics of each individual. One of active learning is *study club*. University of Muhammadiyah Surakarta Physiotherapy Study Program, which can help students in the Pediatric Comprehensive Physiotherapy course, namely the Physiopedic study club. The purpose of this study was to determine the relationship between participation in the Physiopedic Study Club and the value of the Pediatric Comprehensive Physiotherapy course in students. The study used analytical observational methods, using questionnaires. The study used a simple correlation test, namely the chi square test, with samples taken by purposive sampling technique. The number of samples was 134 students, divided into two groups, 67 students were included in the group of students who participated in the Physiopedic study club and 67 students were included in the group of students who did not participate in the study club. The results of the study were analyzed using the chi square test to obtain a p value of 0.000 on student participation in the Physiopedic Study Club with the value of the Pediatric Comprehensive Physiotherapy course. The results showed that there was a relationship between participation in the Physiopedic Study Club and the value of the Pediatric Comprehensive Physiotherapy course. The hypothesis is accepted with a positive relationship, namely that many students who take part in the Physiotherapy study club have good grades than students who do not participate in Physiotherapy.

Key words: *active learning*, *learning achievement*, *study club*

PENDAHULUAN

Pada pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut untuk menguasai materi yang diberikan. Indikator keberhasilan mahasiswa dalam menguasai materi yang diberikan yaitu adanya peningkatan kualitas hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi (Nugraheni, 2017). Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal (Ma'rifah, 2017). Banyak mahasiswa di perguruan tinggi mengalami kesulitan dalam menguasai materi yang diberikan oleh dosen, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi mahasiswa, sehingga mahasiswa memerlukan sebuah motivasi atau minat dalam belajar. Program studi Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki beberapa mata kuliah yang harus ditempuh seperti mata kuliah kompetensi dasar Fisioterapi, mata kuliah kompetensi Fisioterapi dan mata kuliah pilihan Fisioterapi (Triyono, 2017). Salah satu mata kuliah kompetensi Fisioterapi adalah FT Pediatri, banyaknya hal yang harus dipelajari membuat pelaksanaan pembelajaran yang hanya dilakukan di dalam kelas kurang efektif, karena terbatasnya waktu dalam penyampaian materi, sehingga salah satu cara untuk mengatasinya yaitu dengan metode pembelajaran *active learning*.

Active learning merupakan suatu pembelajaran yang mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga semua peserta didik dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan karakteristik pribadi yang dimiliki (Asiah, 2017). *Active learning* di program studi Fisioterapi dalam bentuk *community* adalah *study club*. *Study club* yang dapat mendukung pembelajaran mata kuliah FT Pediatri yaitu *study club* Fisiopedi. Keikutsertaan dalam *study club* ini dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa, dengan adanya berbagai kegiatan, mahasiswa dapat mengembangkan *soft skill* dan pengetahuannya, dan dapat mempelajari hal yang tidak didapatkan di dalam kelas. Berdasarkan penelitian, Martini (2014) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan *active learning* dapat meningkatkan minat belajar hingga 80% dan hasil belajar 82,5%. Sedangkan Hasan (2015) mengatakan bahwa pendekatan *active learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat dilihat dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya, dengan diperoleh hasil sebanyak 90,9% siswa memiliki minat, perhatian dan partisipasi.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan keikutsertaan *study club* Fisiopedi dengan nilai mata kuliah FT Pediatri pada mahasiswa Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2017 dan angkatan 2016 yang mengikuti *study club*. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan dapat memberikan informasi terkait pengaruh dibentuknya *study club* dengan hasil nilai mata kuliah, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan eksistensinya,

meningkatkan motivasi belajar mahasiswa program studi Fisioterapi baik yang telah tergabung maupun yang belum tergabung dalam *study club*, serta menjadi referensi dalam penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Fisioterapi dengan responden mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 yang telah memiliki KHS mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri. Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu 67 mahasiswa mengikuti *study club* Fisiopedi dan mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* Fisiopedi. Waktu pelaksanaan penelitian pada tanggal 20 Desember 2020 hingga tanggal 18 Januari 2021. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan menggunakan desain penelitian studi korelasi berupa *chi square*.

Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan cara menyebarkan kuesioner melalui *enumerator*, Sebelum dimanfaatkan dalam penelitian, kuesioner tidak melalui uji validitas dan realibilitas, dalam penelitian ini juga menggunakan Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mengetahui nilai mahasiswa pada FT Pediatri. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.
Skor Jawaban dalam Kuesioner

Karakteristik	Mahasiswa yang Mengikuti <i>Study Club</i>		Mahasiswa yang Tidak Mengikuti <i>Study Club</i>	
	N	%	N	%
Angkatan				
2016	34	49%	36	51%
2017	33	52%	31	48%
Nilai				
A	50	74,6%	28	41,8%
AB	15	22,4%	19	28,4%
B	2	3,0%	16	23,9%
BC	-	-	4	6,0%
Mean	3,72		3,06	
Median	4,00		3,00	
Min	2		1	
Max	4		4	

ANALISIS DATA

A. Hasil Penelitian

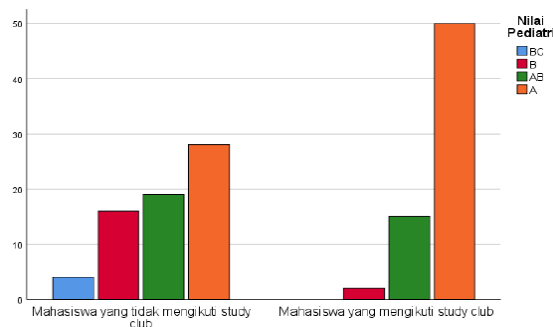
Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan uji *chi square* dengan ketentuan jika nilai signifikan <0.05 maka terdapat hubungan antara variabel dan jika nilai signifikan >0.05 maka tidak ada hubungan antar variabel. Alasan menggunakan uji *chi square*, karena data berdistribusi tidak normal dan pada

penelitian ini data diklasifikasi atas beberapa kategori. Berdasarkan hasil uji *chi square* dengan menggunakan software SPSS V.25 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Korelasi Chi Square

Correlation	p=
Sig. (2-Tailed)	0.000

Berdasarkan hasil uji *chi square* terhadap keikutsertaan mahasiswa terhadap *study club* Fisiopedi dengan nilai mahasiswa diperoleh, hasil p-value adalah 0.000 dimana $p < 0.05$ maka signifikan. Hipotesis diterima dengan hubungan positif, karena mahasiswa yang mengikuti *study club* Fisiopedi memiliki nilai yang lebih bagus dari mahasiswa yang tidak mengikuti *study club*. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keikutsertaan dalam *study club* Fisiopedi dengan nilai mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri.



Gambar 1. Nilai Mahasiswa

B. Interpretasi Data

1. Keikutsertaan Mahasiswa dalam Study Club Fisiopedi

Berdasarkan kuesioner yang telah disebar didapatkan hasil sebanyak 63.6% mahasiswa aktif mengikuti kegiatan di *study club* Fisiopedi. Menurut Putranto (2013) keaktifan mahasiswa pada *study club* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, semakin aktif mahasiswa dalam *study club* maka semakin baik pula prestasi belajar pada mahasiswa tersebut. Kegiatan *study club* bertujuan untuk mengembangkan bakat, potensi, minat, kerjasama, kemandirian, kemampuan, dan kepribadian, peserta didik secara optimal, jadi dengan dilaksanakan kegiatan *study club* dengan tujuan tersebut dapat mempengaruhi dan meningkatkan semangat mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar (Nofianti, 2019). Dibentuknya *study club* Fisiopedi terdapat adanya hubungan antara *study club* Fisiopedi dengan penguasaan materi dalam mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri, hal ini diperkuat dengan adanya pendapat dari Muinah

(2020) adanya hubungan positif antara *study club* dengan penguasaan materi sehingga dapat meningkatnya prestasi belajar mahasiswa.

2. Hubungan Keikutsertaan Study Club Fisiopedi dengan Nilai Mata Kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri

Mata kuliah Fisioterapi Komprehensif Pediatri hasil dari data menunjukkan nilai tertinggi yaitu A dan nilai terendah adalah BC sehingga dapat dilihat, mahasiswa yang tidak mengikuti *study club* Fisiopedi tetapi memiliki nilai yang bagus. Dalam prestasi belajar hal ini dapat dipengaruhi oleh keberhasilan pengajar, dari kemampuannya dalam menguasai materi yang akan diberikan pada mahasiswa, kemampuan dalam penyampaian bahan materi, kemampuan dalam penggunaan metode, penyesuaian langkah-langkah pengelolaan kelas yang baik dalam proses belajar mengajar (Helmi, 2015). Sementara, menurut Hasminidiarty (2015) adanya faktor kondisi dan situasi lingkungan, cara belajar, gaya hidup, kemampuan intelektual pribadi, memiliki buku-buku penunjang, dan kemampuan berkonsentrasi saat mengikuti kuliah juga berkaitan erat terhadap perolehan nilai prestasi.

Secara umum, mahasiswa yang mengikuti *study club* Fisiopedi memiliki nilai yang bagus. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor minat mahasiswa dalam dunia pediatri, dengan adanya minat belajar dan keingintahuan mahasiswa terhadap dunia pediatri maka mahasiswa akan bergabung dengan *study club* Fisiopedi untuk meningkatkan wawasan, memperbanyak pengalaman dan pengetahuan. Menurut Siagian (2015) minat memiliki pengaruh pada diri seseorang. Minat membuat seseorang melakukan sesuatu untuk dirinya, memiliki perasaan senang, dan menaruh perhatian yang besar. Dengan adanya minat, proses belajar mahasiswa akan cenderung membaik. Sementara menurut Astuti (2015) minat merupakan salah satu faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan. Dampak dari adanya minat belajar dapat menumbuhkan metode baru dalam belajar peserta didik, seorang peserta didik akan berhasil dalam pelajarannya apabila dalam diri peserta didik ada keinginan untuk belajar dan minat akan terbentuk jika ada usaha dari dalam dirinya dan juga ada dorongan dari luar baik dari keluarga maupun dari lingkungannya.

Beberapa mahasiswa yang mengikuti *study club* juga memiliki nilai yang rendah, walaupun *study club* dianggap bisa meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa namun akan kembali lagi pada individu masing-masing. Ditinjau dari hasil kuesioner mahasiswa yang memiliki nilai rendah, mahasiswa kurang aktif di *study club*, mahasiswa mengikuti lebih dari satu *study club* sehingga konsentrasi pada

mahasiswa dapat terpecah. Aisyah (2017) mengatakan bahwa konsentrasi sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, jika tidak konsentrasi maka tidak ada perhatian terhadap apa yang dijelaskan pada saat proses pembelajaran sehingga tidak ada daya tangkap terhadap apa yang dijelaskan. Nilai yang rendah juga disebabkan oleh beberapa hal yaitu kesulitan mahasiswa memahami materi pembelajaran, mahasiswa kurang termotivasi dalam belajar karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik, kurangnya keaktifan mahasiswa didalam proses belajar dan kurangnya minat mahasiswa dalam mata pembelajaran (Nabillah & Abadi, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa semakin aktif mahasiswa mengikuti *study club* Fisiopedi maka nilai mata kuliah FT Pediatri akan semakin bagus. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya nilai bagus diperoleh oleh mahasiswa yang mengikuti *study club*. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian yang lebih dalam dengan menggunakan pendekatan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4(1), 1–11. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/267824826.pdf>
- Asiah, N. (2017). Analisis Kemampuan Praktik Strategi Pembelajaran Aktif (active learning) Mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 4(1), 20–33. https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.24042/te_rampil.v4i1.1803
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar. *Jurnal Formatif*, 5(1), 68–75. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>
- Hasan, B. (2015). Penerapan Pembelajaran Active Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Pedagogik*, Vol. 01 No. 01 Januari-Juni 2015, 01(01), 39. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33650/pjp.v1i1.14>
- Hasminidiarty. (2015). Faktor-Faktor Yang Berkaitan Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Hasminidiarty 1. *Ilmiah, Jurnal Batanghari, Universitas Vol, Jambi*, 15(3), 96–110. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.33087/jiubj.v15i3>
- Helmi, A. (2015). Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 2 Babahrot Aceh Barat Daya. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3(1), 1–12. Retrieved from <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAP/article/download/2521/2368>
- Ma'rifah, R. D. (2017). Diagnosis Kesulitan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 88–94. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jpbi>
- Martini, I. (2014). Penerapan Active Learning Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Apresiasi Musik Nusantara Pada Siswa Kelas Viii A Smp Negeri 7 Pemalang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 31(2), 117–122. <https://doi.org/10.15294/jpp.v31i2.5695>
- Nabillah, T., & Abadi, P. A. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomadika*, 2(3), 659–663.
- Nofianti, A. (2019). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 2(2), 120. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v2n2.p120-129>
- Nugraheni, D. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Mekanika. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.23971/eds.v5i1.586>
- Putranto, A. D. (2013). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Study Club Robotika , Motivasi Belajar , Dan Sikap Belajar Terhadap Prestasi. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektronika*, 2, 1–9. Retrieved from <https://eprints.uny.ac.id/10312/1/journal.pdf>
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122–131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>
- Triyono. (2017). *Buku Panduan Akademik 2017/2018*. Surakarta: Tim Penyusun Universitas Muhammadiyah Surakarta.